

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis kinerja lalu lintas, dengan beroperasinya Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2 pada tahun 2025 memberikan pengaruh terhadap kinerja lalu lintas wilayah studi menjadi lebih baik. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis sebagai berikut:
 - a) Terjadinya penurunan v/c ratio rata-rata sebesar 34% yaitu dari sebelumnya 0,81 menjadi 0,53;
 - b) Terjadinya peningkatan kecepatan jaringan rata-rata sebesar 16% yaitu dari sebelumnya 25,56 km/jam menjadi 29,61 km/jam;
 - c) Terjadinya penurunan waktu tempuh perjalanan sebesar 20% yaitu dari sebelumnya 8.289 kend-jam menjadi 6.596 kend-jam;
 - d) Terjadinya peningkatan jarak tempuh perjalanan sebesar 3% yaitu dari sebelumnya 192.745 kend-km menjadi 198.042 kend-km.
2. Berdasarkan rencana pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2 diperlukan suatu mitigasi dampak untuk mengatasi permasalahan yang berkemungkinan muncul dengan beberapa rekomendasi sebagai berikut:
 - a) Mitigasi ruas, meliputi: perekrutasaan lalu lintas, perbaikan sarana dan prasarana jalan, pengendalian tata guna lahan, serta peningkatan kapasitas ruas jalan.
 - b) Mitigasi persimpangan, meliputi: merencanakan desain persimpangan, pemasangan perlengkapan jalan, dan menentukan pengaturan persimpangan.

3. Berdasarkan analisis nilai waktu pada tahun 2025 maka didapatkan nilai waktu tertimbang pada tahun 2025 yakni sebesar Rp366.809,16/jam. Kemudian nilai waktu tertimbang tersebut digunakan untuk menghitung analisis biaya perjalanan. Didapatkan perbedaan biaya waktu perjalanan pada tahun 2025 antara kondisi tanpa dan dengan adanya Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2 yang telah beroperasi yaitu sebesar 22,17% atau senilai dengan Rp427.144.062.109,92/tahun, kemudian didapatkan perbedaan biaya konsumsi BBM yaitu sebesar 8,49% atau senilai Rp31.868.344.427,31/tahun.
4. Berdasarkan analisis dampak polusi udara terhadap nilai ambang batas (NAB) terdapat beberapa ruas yang melebihi NAB seperti ruas Jalan Benda – Batas Kota Cibadak 1, Jalan Raya Siliwangi (Cibadak), Jalan Suryakencana (Cibadak) dan Jalan Perintis Kemerdekaan - Cibadak yang dimana ruas jalan tersebut adalah ruas jalan yang berpengaruh terhadap Jalan tol. Namun, Setelah adanya pengoperasian Jalan Tol nilai polusi udara dari ruas jalan tersebut turun hingga dibawah nilai ambang batas.

6.2 SARAN

1. Dalam rangka meminimalisir kemacetan lalu lintas yang dapat terjadi dalam pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2, perlu adanya kajian lebih lanjut berkaitan dengan analisis dampak lalu lintas pada saat pembangunan.
2. Perlu diadakannya kajian lebih lanjut terkait analisis simpang bersinyal untuk melakukan pengaturan pada simpang yang baru akibat beroperasinya Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2.
3. Perlu diadakan kajian lebih lanjut terkait analisis biaya operasional kendaraan (BOK) untuk mengetahui keuntungan ekonomi dari pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2.